

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari pembahasan hasil peneliti yang peneliti jelaskan dalam skripsi yang berjudul Kajian Lokasi Sekolah Berbasis GIS (Studi Pendidikan Dasar Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang) yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut

Uraian tentang persebaran lokasi sekolah di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, memberikan informasi mengenai jumlah sekolah, distribusi geografis, dan pola persebaran sekolah. Persebaran lokasi sekolah memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan di Kecamatan Jatinangor, adapun jumlah sekolah yang ditambah berdasarkan Standar Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Pekerjaan Umum, yaitu 25 Sekolah Dasar dan 2 Sekolah Menengah Pertama. Distribusi geografis sekolah sudah terpenuhi dengan adanya fasilitas sosial dan ekonomi yang mendukung aktivitas di Kecamatan Jatinangor. Pola persebaran sekolah dasar dan menengah di Kecamatan Jatinangor memiliki bentuk bergerombol, sehingga sekolah dasar dan menengah masih terkonsentrasi dalam satu area dan belum merata di seluruh wilayah.

Aksesibilitas peserta didik ke sekolah di Kecamatan Jatinangor dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu infrastruktur jalan, akses transportasi, dan keamanan. Berdasarkan pemahaman tentang elemen-elemen dalam infrastruktur jalan yang mencakup aspek kondisi dan faktor-faktor risiko saat berada di jalanan, aspek transportasi yang mencakup sarana dan jangkauan pilihan transportasi yang dimanfaatkan oleh siswa, serta aspek keamanan yang mencakup fasilitas dan kerjasama dengan pihak lain untuk mengurangi potensi risiko keselamatan di jalanan. Dapat dilihat bahwa aksesibilitas peserta didik ke sekolah dasar dan menengah belum mencapai tingkat yang memadai, dimana infrastuktur jalan yang masih ada yang berlubang dan adanya faktor membahayakan dikarenakan penggunaan kendaraan bermotor dan kurangnya fasilitas penunjang seperti *zebra cross*, jembatan penyebrangan, dan lampu lalu lintas. Adapun transportasi yang digunakan peserta didik belum sepenuhnya baik, dilihat dari transportasi umum

yang telah ada belum menjangkau seluruh wilayah, sehingga dapat menghambat akses peserta didik sekolah dasar maupun menengah.

Fasilitas dan lingkungan sekolah di Kecamatan Jatinangor merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Fasilitas dan lingkungan sekolah dapat dilihat dari kondisi fasilitas dan lingkungan sekolah, dan keamanan peserta didik di sekolah. Diketahui bahwa kondisi lingkungan sekolah dasar dan menengah di Kecamatan Jatinangor belum semua memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan, adapun sekolah menengah yang terpapar polusi udara dan suara, mengakibatkan terganggunya kegiatan pembelajaran ketika di sekolah.

Sementara itu, keamanan peserta didik di sekolah dasar dan menengah dianggap baik, adapun fasilitas sekolah dasar dan menengah memiliki APAR (alat Pemadam Api Ringan) sebagai salah satu antisipasi dari bencana alam buatan, bangunan sekolah yang dibangun dengan tujuan untuk memudahkan akses penyelamatan diri ketika bencana alam sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan. Adapun sekolah dasar dan menengah berlokasi jauh dengan garis sempadan sungai dan kereta api, sesuai dengan standar nasional pendidikan tentang sarana dan prasarana.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Lokasi Sekolah Berbasis *Geographical Information System* (Studi Pendidikan Dasar Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang) diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Sekolah dasar dan menengah akan ditinggalkan oleh masyarakat karena kurangnya fasilitas sekolah didesa sekitar dan beralih ke desa yang sekolah berkualitas dan memiliki jumlah yang banyak untuk menampung calon peserta didik.
2. Fasilitas penunjang keselamatan diperjalan yang belum memadai dan akses transportasi yang belum merata, mengakibatkan rawan kecelakaan bagi peserta didik dasar dan menengah, adapun dengan transportasi umum yang belum

merata mengakibatkan sekolah akan ditinggalkan karena kurangnya akses transportasi umum.

3. Literasi lingkungan di masyarakat mengenai penggunaan kendaraan bermotor harus ditingkatkan agar kondisi lingkungan sekolah dasar dan menengah tidak terpapar polusi yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kajian Lokasi Sekolah Berbasis *Geographical Information System* (Studi Pendidikan Dasar Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang), maka terdapat beberapa rekomendasi peneliti, sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Jatinangor:
 1. Berdasarkan hasil penelitian tentang persebaran sekolah, maka pemerintah daerah dapat menambah sekolah di lokasi yang belum memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah dasar dan menengah di daerahnya, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 2. Berdasarkan hasil penelitian aksesibilitas peserta didik, maka pemerintah daerah dapat melakukan kerja sama dengan polisi untuk membantu peserta didik dalam menempuh perjalanan ke sekolah dan pengadaan fasilitas transportasi umum ke desa yang belum terjangkau, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kemudahan dalam aksesibilitas peserta didik dasar dan menengah.
 3. Berdasarkan hasil studi fasilitas dan lingkungan sekolah, pemerintah daerah dapat memberikan penyuluhan tentang literasi lingkungan kepada masyarakat yang terdampak polusi suara dan udara, sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan nyaman dan aman.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Untuk peneliti selanjutnya jika berminat melaksanakan penelitian ditempat yang sama, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian terkait dengan evaluasi lokasi sekolah. Melalui evaluasi lokasi sekolah diharapkan dapat

memberikan gambaran apakah dengan lokasi sekolah dan lingkungan sekolah yang ada saat ini sudah sesuai dengan peraturan yang ada.